

THE ROLE OF ADOLESCENTS OF THE AT-TAQWA MOSQUE IN SHAPPING YOUTHS RELIGIUS IN SEI-KANDIS VILLAGE PENDALIAN IV DISTRICT ROKAN HULU REGENCY

Riky Pratama Susilo¹, Hambali², Supentri³

Email: rikypratamasusilo@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², supentrr@lecturer.ac.id³

Phone Number: 082284018307

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is motivated by the desire of researchers to analyze the role of adolescents of the at-taqwa mosque in shaping the religious character of adolescents in the village of Sei-kandis, Pendalian IV Koto District, Rokan Hulu Regency. The formulation of the problem in this study are: How is the role of the At-taqwa Mosque Youth activities in Shaping Youth's Religious Character in Sei-kandis Village, Pendalian IV Koto District, Rokan Hulu Regency. The purpose of this study was to determine how the role of the At-taqwa Mosque Youth Activity in forming the Character of Religi Youth in Sei-kandis Village, Pendalian IV Koto District, Rokan Hulu Regency. The benefit of this research is for adolescents to increase social creativity (in organization) especially in the field of religious knowledge. This research is a qualitative descriptive study carried out in Desa Sei-kandis from June 2019 to November 2019. The population in this study were all mosque youth administrators totaling 23 people with a sampling method in the form of purposive sampling. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results of the study: The Role of Adolescents of the At-taqwa Mosque in Shaping Youth's Religious Character in Sei-kandis Village, Pendalian IV Koto District, Rokan Hulu Regency was classified as very good, with a percentage of 69.30%, can be seen from the large percentage of its role that is equal to 51% - 100% = Yes.*

Key Words: *Role, Religious Character, Youth.*

PERANAN REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS REMAJA DIDESA SEI-KANDIS KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU

Riky Pratama Susilo¹, Hambali², Supentri³

Email: rikypratamasusilo@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.ac.id³
No. HP: 082284018307

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk menganalisis peranan remaja masjid At-Taqwa dalam membentuk karakter religius remaja di desa Sei-kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan kegiatan Remaja Masjid At-taqwa dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di Desa Sei-kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peranan Kegiatan Remaja Masjid At-taqwa dalam membentuk Karakter Religius Remaja di Desa Sei-kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Manfaat dari penelitian ini ialah bagi remaja meningkatkan kreativitas sosial (berorganisasi) khususnya dalam bidang ilmu agama. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Desa Sei-kandis waktu pada bulan Juni 2019 hingga bulan November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus remaja masjid yang berjumlah 23 orang dengan metode pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian: Peranan Remaja Masjid At-taqwa dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di Desa Sei-kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu tergolong sangat baik yaitu dengan persentase 69,30%. dapat dilihat dari besarnya persentase peranan nya yaitu sebesar 51% - 100% = Ada.

Kata Kunci: Peranan, Karakter Religius, Remaja

PENDAHULUAN

Masyarakat modern yang serba kompleks, kemajuan teknologi, mekanisasi dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial, maka usaha adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat modern yang sangat kompleks itu menjadi tidak mudah. Kesulitan menghadapi adaptasi menyebabkan banyak kebimbangan, kebingungan, dan kecemasan konflik. Baik konflik eksternal yang terbuka, maupun yang internal dalam batin sendiri yang tersembunyi tertutup sifatnya, sebagai dampaknya orang lalu mengembangkan pola tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma umum, dengan jalan berbuat semaunya sendiri demi keuntungan sendiri dan keuntungan pribadi, kemudian mengganggu dan merugikan pihak lain.

Penyimpangan dari norma-norma umum merupakan sebuah penyakit sosial karena gejalanya berkembang menjadi akses sosial yang mengganggu keutuhan dan kelancaran berfungsinya organisasi sosial, disamping itu pula bagian satu struktur sosial tersebut berkembang tidak seimbang dengan bagian-bagian lain (misalnya *person*, anggota suku, klien, dan lain-lain), sehingga prosesnya bisa mengganggu, menghambat, atau bahkan merugikan bagian-bagian lain, karena tidak dapat diintegrasikan menjadi satu totalitas yang utuh. (Kartini Kartono, 2002)

Dewasa ini fenomena masalah moral, umumnya pada kalangan remaja semakin meningkat dan menjadi lebih kompleks dari masa-masa sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kenakalan remaja, tawuran, tindakan mencuri, berkurangnya rasa kepedulian sosial, sopan santun, berkurangnya rasa hormat terhadap orangtua atau orang yang usianya lebih tua, mabuk-mabukan. Kejahatan remaja, kejahatan/kenakalan anak-anak muda merupakan gejala sakit (*patologis*) secara sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. (Army Al-Mursalaat, 2016). Kejahatan remaja semakin hari menunjukkan jumlah, kualitas kejahatan dan peningkatan kejahatan yang dilakukan dalam aksi-aksi kelompok. Gejala ini akan berkembang terus menerus sejalan dengan kemajuan teknologi, industrialisasi dan urbanisasi, sehingga dikalangan masyarakat dibutuhkan penanganan oleh organisasi masyarakat untuk menanggulangi suatu masalah sosial yang berhubungan dengan kenakalan remaja yang disebabkan krisis moral, masalah sosial yang menyangkut penyimpangan moral yang terjadi di lingkungan kehidupan masyarakat. (Dewi Soedarsono, 2009)

Masalah moral remaja dalam masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidikan formal di sekolah, ataupun orang tua. Terlebih jika sudah mengarah kepada perilaku moral remaja yang merupakan tanggung jawab bersama. Mengingat kesadaran moral memang tidak tumbuh begitu saja dalam diri remaja, oleh sebab itu kesadaran moral harus ditumbuhkan dan dikembangkan. Upaya untuk mengembangkan kesadaran moral remaja tersebut dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun melalui pendidikan informal di keluarga maupun di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Gianoza yang menyatakan bahwa, meningkatkan moral remaja dapat dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan moral di lingkungan sekolah, di lingkungan masyarakat, maupun di lingkungan rumah yang harus diawasi gerak-gerik remaja oleh orangtua. (Anwar Prabu Mangkunegara, 2017)

Berdasarkan pra riset dipemerintah desa sei-kandis, hasil wawancara dengan Bapak Tenang selaku kepala desa menyatakan penyimpangan moral yang dilakukan sebagian remaja desa adalah ditemukannya sebagian remaja yang masih mabuk-mabukan untuk

kenikmatan sesaat, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya ratusan botol minuman keras yang digunakan sebagian remaja untuk kepuasan sesaat, setelah melakukan observasi di tempat biasa mereka berkumpul terlihat beberapa remaja yang sedang mabuk-mabukan yang semuanya itu merupakan remaja dari desa sei-kandis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yusuf Sohkifandi selaku ketua remaja masjid didesa sei-kandis mengemukakan bahwasanya remaja masjid at-taqwa memiliki beberapa kegiatan seperti wirid remaja masjid, memperingati hari besar islam, mengaji bersama dan lain-lainnya, namun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya masih ada remaja yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dan banyak masyarakat yang mengeluh akan perilaku sebagian remaja di desa sei-kandis yang kurang menghormati orang yang lebih tua, serta masih banyak remaja yang nongkrong diatas jam 12 malam. Tidak hanya itu, sebagian remaja di desa sei-kandis hilang sikap kepeduliannya untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial maupun keagamaan. Penyimpangan sosial atau permasalahan moral yang dilakukan remaja desa sei-kandis ini sangat memprihatinkan, terlebih jika lambat untuk diberikan pembinaan yang nantinya akan berujung kepada tindakan-tindakan kejahatan moral yang lain. Permasalahan moral remaja atau penyimpangan sosial yang dilakukan remaja hampir terjadi diseluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali remaja di desa sei-kandis, banyak terjadi permasalahan krisis moral, seperti: kebut-kebutan di jalan raya, mabuk-mabukan untuk kenikmatan sesaat, berkurangnya rasa kepedulian sosial, sopan santun, berkurangnya rasa hormat terhadap orangtua atau orang yang usianya lebih tua.

Remaja masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang Islami serta dapat mengembangkan kreativitas dan juga bisa menyampaikan pesan moral kepada masyarakat dan remaja melalui kegiatan keagamaan ataupun kegiatan sosial yang dilakukan dilingkungan masyarakat. Kehadiran remaja masjid tidak muncul begitu saja. Akan tetapi timbul melalui usaha-usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan dan akhirnya dibentuklah organisasi remaja masjid dengan harapan dapat membentuk karakter religius remaja di desa sei-kandis melalui program-program serta kegiatan organisasi remaja masjid at-taqwa.

Mengingat, dalam mengatasi permasalahan sosial dimasyarakat terlebih berkenaan dengan permasalahan moral remaja tidak hanya menjadi tanggung jawab perorangan saja, tetapi permasalahan sosial menjadi tanggung jawab seluruh komponen masyarakat termasuk remaja masjid At-taqwa Desa Sei-kandis yang merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal dimasyarakat yang memiliki peran penting dalam memberikan pembinaan kepada remaja disekitarnya. Untuk itu dalam mengatasi permasalahan moral yang terjadi dengan remaja yang ada dilingkungan Desa Sei-kandis, maka organisasi Remaja Masjid At-taqwa yang saat ini sangat aktif dalam kegiatan sosial maupun keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membina perilaku moral remaja di Desa Sei-kandis bersama masyarakat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian secara mendalam serta menjadikannya sebagai skripsi dengan judul: **Peranan Remaja Masjid At-taqwa Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Di Desa Sei-kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu**, rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peranan Kegiatan Remaja Masjid At-taqwa Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Di Desa Sei-kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimanakah Peranan Kegiatan Remaja Masjid At-taqwa Dalam Membentuk Karakter

Religius Remaja Di Desa Sei-kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel maka penulis menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan. (Sugiono, 2013).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid At-taqwa dengan jumlah 23 orang. Dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 23 orang.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi di gunakan pengamatan langsung secara sistematis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengamatan secara langsung dari pemerintah Desa Sei-kandis. Angket digunakan untuk memperoleh data dari Responden. Selain itu teknik wawancara juga dilakukan dan dipakai untuk melengkapi pembahasan data. Sedangkan dokumentasi merupakan catatan peristiwa berupa gambar yang diambil saat penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar alternatif jawaban
F = Frekuensi alternatif
N = Jumlah sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui peranan remaja Masjid At-taqwa dalam membentuk karakter religius remaja di Desa Sei-kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu hasilnya adalah sebagai berikut :

Rekapitulasi Data Angket Peranan Remaja Masjid At-taqwa dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di Desa Sei-Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Tabel 1. Rekapitulasi Data Angket Memakmurkan Masjid

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
		A%		B%			
		F	Ya	F	Tidak	N	%
1	Mengelolah atau mempersiapkan sholat berjamaah	19	82,6	4	17,4	23	100
2	Menyebarkan informasi menggunakan masjid sebagai saran penyebar informasi	16	69,6	7	20,4	23	100
3	Mengkoordinir kegiatan-kegiatan kerohanian remaja masjid	20	86,9	3	13,1	23	100
4	Mengkoordinir seluruh pengurus remaja masjid dalam kegiatan kerohanian	9	29,1	14	60,9	23	100
5	Ikut dalam kegiatan-kegiatan kerohanian remaja masjid.	17	73,9	6	26,1	23	100
6	Menindaklanjuti apa yang diagendakan oleh pengurus masjid	15	65,2	8	34,8	23	100
Jumlah		96	407,3	42	172,7	23	100
Rata-rata		16	67,88	7	28,78		

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel 1 diatas menunjukan Rekapitulasi Data Angket Peranan Remaja Masjid At-taqwa Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Di Desa Sei-Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada Indikator Memakmurkan Masjid dengan jawaban responden yaitu Iya sebanyak 67,88%, yang menjawab Tidak sebanyak 28,78%. Maka dapat disimpulkan peranan remaja masjid dalam membentuk karakter religius remaja didesa sei-kandis pada memakmurkan masjid yaitu memiliki peranan, dapat dilihat besarnya persentase jawaban responden yaitu 50-100%= Ada.

Tabel 2. Pendukung Kegiatan Takmir Masjid.

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
		A%		B%			
		F	Ya	F	Tidak	N	%
1	Menyiapkan sarana sebelum melaksanakan sholat berjamaah.	14	60,9	9	29,1	23	100
2	Membantu pengurus masjid dalam menyusun peringatan HBI (Hari Besar Islam)	17	73,9	6	16,1	23	100
3	Membantu menyampaikan kepada ustadz yang mengisi HBI (Hari Besar Islam)	14	60,9	9	29,1	23	100
4	Membantu pengurus masjid dalam mengumpulkan zakat fitrah	10	43,8	13	56,2	23	100
5	Membantu pengurus masjid dalam membagikan zakat fitrah	10	43,8	13	56,2	23	100
6	Ikut dalam kepanitiaan peringatan HBI (Hari Besar Islam)	19	82,6	4	17,4	23	100
7	Ikut dalam memberi saran kepada takmir masjid dalam menjalankan	23	100	0	0	23	100
8	Menjadikan diri sebagai tauladan guna menjaga citra masjid	23	100	0	0	23	100
Jumlah		130	565,9	54	204,1	23	100
Rata-rata		16,3	70,73	6,8	25,51		

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel 2 diatas menunjukkan rekapitulasi Data Angket Peranan Remaja Masjid At-taqwa dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Sei-Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dengan jawaban responden yaitu Iya sebanyak 70,73%, yang menjawab Tidak sebanyak 25,51%. Maka dapat disimpulkan peranan remaja masjid dalam membentuk karakter religius remaja didesa sei-kandis pada pendukung kegiatan takmir masjid yaitu memiliki peranan, dapat dilihat besarnya persentase jawaban responden yaitu 50-100%= Ada.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Angket Peranan Remaja Masjid At-taqwa dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di Desa Sei-Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
		A%		B%			
		F	Ya	F	Tidak	N	%
1	Memakmurkan Masjid	16	67,88	7	28,78	23	100
2	Pendukung Kegiatan Takmir Masjid	16,3	70,73	6,8	25,51	23	100
Jumlah		32,3	138,6 1	13,8	54,29	23	100
Rata-rata		16,15	69,31	6,9	27,15		

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel 3 diatas menunjukkan rekapitulasi Data Angket Peranan Remaja Masjid At-taqwa dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di Desa Sei-Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dengan jawaban responden yaitu Iya sebanyak 69,31%, yang menjawab Tidak sebanyak 27,15%. Berdasarkan hasil jawaban kusioner dan wawancara, peranan remaja Masjid At-taqwa Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Di Desa Sei-kandis berada di persentase 69,31% di alternatif jawaban Iya . Artinya berdasarkan penelitian ini Peranan Remaja Masjid At-taqwa Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Di Desa Sei-kandis yaitu Ada memiliki peranan, dapat dilihat besarnya persentase jawaban responden yaitu 50-100%= Ada.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang peranan Remaja Masjid At-taqwa dalam membentuk karakter religius remaja di Desa Sei-Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Pada bagian indikator Memakmurkan Masjid terdapat peranan remaja masjid yang belum maksimal dapat dilihat dari responden yang menjawab angket yaitu bagian peranan mengkoordinir seluruh pengurus remaja masjid dalam kegiatan kerohanian. Sedangkan pada indikator memakmurkan masjid ini terdapat juga bagian peranan remaja masjid yang sudah maksimal peranannya hal ini banyaknya yang menyatakan peranan tersebut, peranan remaja masjid yang dimaksud ialah mengkoordinir kegiatan-kegiatan kerohanian remaja masjid.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Peranan Remaja Masjid At-taqwa Dalam Membentuk Karakter religius Remaja Di Desa Sei-Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada bagian indikator Pendukung Kegiatan Takmir Masjid terdapat bagian peranan remaja masjid yang belum maksimal adalah banyak yang menyatakan pada bagian peranan remaja masjid tersebut, adapun peranan remaja masjid yang dimaksud yaitu membantu pengurus masjid dalam mengumpulkan dan membagikan zakat fitrah. Sedangkan bagian peranan remaja masjid yang sudah maksimal pada indikator remaja masjid hal ini banyak responden yang menyatakan yaitu pada ikut dalam memberi saran kepada takmir masjid dalam melaksanakan dan menjadikan diri sebagai tauladan guna menjaga citra masjid.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Peranan Remaja Masjid At-taqwa Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di Desa Sei-Kandis Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan bahwa walaupun masih terdapat bagian peranan remaja masjid yang belum maksimal, tetapi banyak bagian peranan remaja masjid yang sudah maksimal yang membuat Peranan Remaja Masjid At-taqwa dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di Desa Sei-Kandis dalam Kategori berperan atau ada, dapat dilihat dari besar persentase yaitu 50-100%= Ada.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal- hal sebagai berikut :

1. Kepada remaja yang sering disebut penerus kepemimpinan baik itu perangkat desa untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar untuk bergaul.
2. Kepada orang tua untuk selalu menjaga anak-anak nya agar terhindar dari narkoba, karena narkoba salah satu yang dapat menghancurkan generasi penerus bangsa atau remaja.
3. Kepada masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang damai, nyaman, tentram, religius, ikut serta dalam menyelesaikan masalah narkoba agar tidak para remaja dan serta percontohan untuk remaja di Desa Sei-kandis

4. Kepada Pemerintahan Desa Sei-Kandis untuk berkoordinasi dengan beberapa pihak terkait untuk memberantas kenakalan remaja yang terjadi di Desa Sei-Kandis seperti narkoba, dapat berkoordinasi kepada kepolisian Kecamatan Pendalian IV Koto.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M. Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.
6. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
7. Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd , Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bambang Susilo dan Ibunda Sartika, Saudara tersayang adik Febby Ariska Septiani, dan Nova Azkya Nurjannah yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada Abang Julian Caesar, S.Pd, Abang Islamuddin, S.Pd, M.Pd serta Abang-abang Angkatan 2014 yang telah memotivasi kepada penulis
10. Kepada Adik adik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan, 2017, 2018, dan 2019 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan. Bandung

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kartono, Kartini. 2002. *Psikologi Umum*. Bandung : Sinar Baru Algies Indonesia

Soedarsono, Dewi. Dr. 2009 . *system manajemen komunikasi, teori,model, dan aplikasi*, Bandung: simbiosis rekayasa media.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung

Artikel:

Army Al-Mursalaat, 2016. *Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.